

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kebutuhan bahan pokok dan penting di masyarakat untuk triwulan I Periode April sampai dengan Juni 2024 terlihat pemantauan harga pada Pasar Kandangan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui website Sihapok (sistem informasi harga pokok) yaitu pada <https://sihapok.hulusungai-selatankab.go.id> di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, monitoring harga pangan pokok yang terdata melalui SIHAPOK (sistem informasi harga pokok) dapat diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

- a. Harga komoditas beras dipasar Kandangan pada harga beras terlihat harga rata rata stabil jenis lokal khusus pada bulan April beras mayang Rp. 22.500,-/kg, beras jawa Rp. 16.250/kg, beras premium dibulan Juni mengalami kenaikan dari Rp. 14.500/kg awal April menjadi Rp. 18.000 /Kg dan beras jenis medium Rp. 14.500,-.
- b. Harga komoditas Gula Pasir pada bulan awal April Rp. 17.500,-/kg dan pada tanggal 22 april mengalami kenaikan menjadi Rp.18.000/kilogramnya,- sampai akhir bulan Juni 2024.
- c. Harga komoditas Bawang Merah dipasar Kandangan mengalami beberapa kali kenaikan penurunan pada minggu pertama April mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.000/kg dari harga sebelumnya Rp. 30.000,-/kg , naik lagi diminggu ke ketiga bulan april sebesar Rp. 15.000/kg sehingga harga bawang merah menjadi Rp. 60.000/kg , dan pada akhir bulan April mengalami penurunan harga sebesar Rp. 10.000,-/kg sehingga harga menjadi Rp.50.000,-/kg dan pada minggu kedua bulan Mei turun lagi menjadi harga Rp. 45.000,-/kg sampai akhir bulan Juni 2024.
- d. Sedangkan harga komoditas bawang putih minggu pertama bulan April sampai dengan minggu terakhir bulan Juni terlihat stabil di harga Rp.40.000,- perkilogram.
- e. Harga komoditas cabe merah besar dipasar Kandangan selama periode triwulan ke dua ini mengalami naik turun harga pada minggu pertama dan kedua bulan April mengalami penurunan harga menjadi 40.000,-/kg , minggu ketiga bulan April naik Rp. 10.000,-/kg sehingga harga menjadi Rp.50.000,-/kg dan minggu pertama bulan Mei mengalami kenaikan lagi sebesar Rp. 10.000,-/kg menjadi harga Rp. 60.000,-'kg dan beberapa kali mengalami naik turun harga di akhir Juni harga tetap berkisar antara Rp. 55.000,- sampai Rp.60.000,-/kg.
- f. Harga komoditas cabe rawit dipasar Kandangan pada awal bulan April harga Rp. 80.000,- dan pada tanggal 17 April menurun sebesar Rp. 10.000,- menjadi Rp. 70.000,- dan menurun lagi akhir april menjadi harga Rp. 60.000,-/kg dan minggu kedua bulan Juni harga naik kembali sebesar Rp. 20.000,- menjadi harga Rp.80.000,-/kg sampai akhir Juni 2024.
- g. Harga komoditas daging ayam ras dipasar Kandangan pada awal bulan April harga daging ayam ras Rp.37.000,-/kg mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.000,- di minggu kedua sehingga harga mencapai Rp. 48.000,-/kg, dan mengalami penurunan pada akhir bulan April sebesar Rp. 12.000,- sehingga harga turun menjadi Rp. 36.000,- sedangkan pada bulan Mei mengalami kenaikan harga kembali sampai bulan Juni menjadi sebesar Rp. 44.000,-/kg.
- h. Harga komoditas Telur Ayam Ras pada awal bulan April Rp.32.000,-/kg , dan mengalami penurunan harga diminggu terakhir April sebesar Rp. 2.000,- menjadi harga Rp.30.000,-/kg dan bertahan sampai pada akhir bulan Juni.
- i. Harga komoditas daging Sapi yang ada dipasar Kandangan pada bulan April sampai dengan bulan Juni ini terpantau cukup stabil dan bertahan di harga Rp.140.000,-

perkilogram.

- j. Harga komoditas minyak goreng kemasan jenis premium berada diharga Rp.19.000,-/liter , tanpa merk diharga Rp. Rp.16.000,-/liter sedangkan Harga MINYAKITA kemasan botol bertahan diharga Rp.17.000,- di Pasar Kandangan dibulan April sampai Juni 2024.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan Triwulan II Tahun 2024 ini, antara lain :

- a. Akses pangan masyarakat dipengaruhi oleh ketersediaan /stok pangan menjadi penyebab kenaikan biaya harga pangan dimasyarakat.
- b. Untuk harga komoditas kebutuhan pokok dipasar Kandangan terutama daging ayam ras, ikan haruan dan lainnya disebabkan karena adanya kebutuhan masyarakat yang meningkat dalam rangka hari besar Islam terutama Idul Fitri dan Idul Adha.
- c. Penurunan harga cabe rawit di minggu terakhir bulan April disebabkan oleh panen cabe rawit yang ada didaerah pengunungan loksado sehingga produksi cabe rawit meningkat.
- d. Adanya perubahan iklim yang tidak bias diprediksi dan adanya permintaan/kebutuhan yang meningkat dari konsumen juga belum terjadinya masa panen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah dilaksanakan oleh Perangkat daerah dan dikaitkan dengan strategi 4K (Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, komunikasi Efektif, antara lain:

- a. Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Wakil Ketua I selaku pelaksana Harian Tugas TPID memimpin melakukan Apel Siaga Pengamanan Pasokan dan Ketahanan Pangan Menjelang Idul Fitri Tahun 2024 di Taman Pelidangan Sehati Pada Tanggal 1 April 2024.
- b. Pj Bupati Hulu Sungai Selatan melakukan pemantauan kegiatan operasi pasar yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kab.HSS pada tanggal 2 Mei 2024 di Desa Amparaya Kecamatan Simpur.
- c. Pj Bupati Hulu Sungai Selatan melakukan Pemantauan kegiatan operasi pasar yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kab.HSS pada tanggal 9 Mei 2024 di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya.
- d. Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan menghadiri sekaligus membuka kegiatan worskop TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 15 Mei 2024 di Banjarbaru.
- e. Pj Bupati Hulu Sungai Selatan melakukan Pemantauan kegiatan operasi pasar yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kab.HSS pada tanggal 17 Mei 2024 di Desa Mandapai Kecamatan Padang Batung.
- f. Pj Bupati Hulu Sungai Selatan melakukan Pemantauan kegiatan operasi pasar yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kab.HSS pada tanggal 21 Mei 2024 di Desa Kalumpang dan Desa Karang Bulan Kecamatan Kalumpang.
- g. Sekretaris Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional di Jakarta pada tanggal 14 juni 2024.
- h. Melakukan Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Brebes, untuk komoditi bawang merah dan bawang putih.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok dipasar Kandangan yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kab.HSS setiap hari. Outputnya harga bahan pokok harian melalui website SIHAPOK <https://sihapokhulusungaiselatankab.go.id>.
- b. Melaksanakan kegiatan operasi pasar murah yang menjual komoditi 9 bahan pokok dengan memberi subsidi Rp.2.000-Rp.3.000,- dari harga pasar Kandangan sebanyak 4 titik yaitu Desa Amparaya Kecamatan Simpur, Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya, Desa Mandapai Kecamatan Padang Batung, Desa Kalumpang dan Desa Karang Bulan Kecamatan Kalumpang, desa Siang Gantung Kecamatan Daha Barat yang diinisiasi oleh Dinas Perdagangan dengan menyediakan seperti komoditi Gula Pasir, Minyak Goreng, beras dan gas elpiji 3 kg kerja sama dengan Pertamina.
- c. Pelaksanaan gelar pangan murah kerjasama pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Dinas Ketahanan Pangan) dengan Toko Tani Indonesia di 41 titik dari 91 rencana lokasi sampai tanggal 25 Juni 2024 dengan disediakannya beragam kebutuhan pokok seperti Beras SPHP, Minyak Goreng, Gula Pasir, bawang Merah, Bawang Putih dan lain di desa Panjampang Bahagia Kecamatan Simpur, Desa Pandak Daun Kecamatan Daha Utara.
- d. Melaksanakan event BAZAR UMKM yang dilaksanakan di Lapangan Lambung Mangkurat Kandangan pada tanggal 22 Juni 2024.
- e. Tim TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan melakukan pemantauan ketersediaan dan kebutuhan harian bahan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- f. Merealisasikan anggaran BTT yang disediakan untuk kegiatan penanggulangan harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- g. Melakukan dukungan transportasi bagi masyarakat yang memerlukan dukungan dalam melakukan kegiatan seperti penyeberangan.
- h. Melakukan rapat teknis bulanan atau mingguan antar anggota TPID yang terkait dengan permasalahan kenaikan harga bahan pokok yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan mengatasinya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk kedepannya Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan tetap konsisten menjaga stabilitas harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan memperkuat koordinasi kebijakan antar SKPD terkait dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah provinsi, baik ditingkat pusat maupun daerah, guna memastikan harga tetap rendah dan stabil.

Beberapa tantangan yang akan dihadapi dan berdampak terhadap stabilitas harga kedepan sebagai berikut:

- a. Penguatan Program Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan: Integrasi Program pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan lintas sektor terkait dalam menangani kenaikan harga bahan pokok dipasar yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- c. Memperluas Kerjasama Antar Daerah guna mengurangi disparitas pasokan dan harga antar wilayah.

Penguatan Informasi data Harga Bahan Pangan

- e. Penjagaan ketersediaan Minyak goreng, beras, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang putih dan bawang merah.
- f. Melaksanakan operasi pasar terutama saat menyambut hari-hari besar keagamaan
- g. Memastikan distribusi bahan baku dapat berjalan lancar dan terpenuhi dan tepat.

d.